



Analisis Faktor Pengaruh Pemilihan Moda Dari atau Menuju Bandara Adi Soemarmo

Factor Analysis influencing Mode Selection from or to Adi Soemarmo Airport

Rini

Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia

Correspondng Author: rinitapten@gmail.com

Abstrak

Dalam sistem transportasi di suatu wilayah perlu diteliti perilaku pelaku perjalanan agar diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi pelaku perjalanan dalam pemilihan moda transportasi. Bandara merupakan salah satu simpul dalam jaringan transportasi. Sehingga sangat diperlukan suatu kajian mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pelaku perjalanan dan pemilihan moda dari atau menuju bandara. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan survey terhadap pelaku perjalanan. Metode yang digunakan adalah metode perankingan terhadap pilihan yang diberikan. Selanjutnya berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang paling dominan dalam pemilihan moda transportasi dari/ke bandara yaitu tarif, waktu tempuh, dan waktu menunggu .

Kata kunci : pemilihan moda; bandara; waktu menunggu

Abstract

In the transportation system in a region, it is necessary to study the behavior of travelers in order to identify the factors that influence travelers in choosing a mode of transportation. The airport is one of the nodes in the transportation network. So it is necessary to study the factors that influence travelers and the choice of modes from or to the airport. This research was conducted by conducting a survey of travelers. The method used is the method of ranking the choices given. Furthermore, based on the results of the analysis, it can be concluded that the most dominant factors in choosing the mode of transportation from/to the airport are fares, travel time, and waiting time.

Keywords : Choice of mode; airport; waiting timr.

PENDAHULUAN

Salah satu simpul dalam jaringan transportasi yang memiliki peran yang sangat penting adalah bandar udara. Sehingga perlu sekali angkutan umum dari atau menuju bandara tersebut. Dalam rangka mendukung terciptanya angkutan dari atau menuju bandar udara tersebut, perlu dilakukan analisis mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku pelaku perjalanan dalam pemilihan moda transportasi. Dari uraian diatas, penulis mencoba untuk menganalisis faktor pemilihan moda berdasarkan perilaku perjalanan dari sisi pelaku perjalanan, dengan studi kasus pada Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo.

Atribut-atribut yang ada pada suatu moda transportasi sangat berpengaruh terhadap pilihan dari calon penumpang untuk menentukan pilihan apakah ingin menggunakan atau tidak suatu moda transportasi. Dalam hal ini, begitu juga untuk moda transportasi dari atau menuju bandara. Penumpang akan memilih moda yang memiliki atribut-atribut yang memberikan keuntungan atau kepuasan. Penumpang pesawat memilih menggunakan moda kereta api bandara sebagai akses dari pusat kota menuju bandara. Hal ini dikarenakan penumpang pesawat menginginkan kepastian waktu perjalanan dan memberikan dampak pada pengurangan kemacetan lalu lintas (Setiawan, 2018).

Atribut tarif/biaya perjalanan sangat berpengaruh, sehingga perubahan pada biaya perjalanan akan mengakibatkan perubahan probabilitas pemilihan moda yang relatif lebih besar dibandingkan bila terjadi perubahan pada atribut lainnya (Wulansari, 2016). Begitu halnya Hafizah dan Hidayat (2019) menggambarkan bahwa calon pengguna angkutan udara lebih dominan memilih atribut biaya perjalanan dibandingkan dengan atribut-atribut yang lain. Pengguna moda transportasi kereta api lebih cenderung menggunakan kereta api untuk melakukan perjalanan berdasarkan pertimbangan ongkos/biaya perjalanan (Wahab dan Andika, 2019).

Ridwan *et al* (2018), menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesediaan calon penumpang untuk menggunakan kereta api, yaitu:

1. Harga dan jangkauan kereta api, dengan variabelnya adalah:
 - a) Biaya memperoleh layanan kereta api (ongkos tiket)
 - b) Frekuensi kedatangan kereta api
 - c) Aksesibilitas kereta terhadap lokasi strategis
 - d) Waktu tempuh kereta
2. Kenyamanan dan kemudahan, dengan variabelnya adalah:
 - a) Integrasi dengan moda lain (bus kota)
 - b) Fasilitas didalam kereta api
 - c) Keamanan penumpang

Górecka (2016) pada penelitiannya yang menggunakan metode *regression tree model* dalam menentukan faktor yang mempengaruhi pemilihan moda dari dan ke bandara, dengan menggunakan variabel waktu perjalanan, jarak, biaya, kepuasan perjalanan, tujuan penerbangan, tujuan perjalanan udara, lama tinggal di tujuan, kelas perjalanan. Hasilnya menunjukkan bahwa ada hubungan antara tujuan penerbangan dan jarak dari titik asal ke bandara dan juga antara jenis perjalanan dan moda transportasi yang digunakan. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Tam dan Lam (2005), namun metode yang digunakan adalah *importance performance analysis* (IPA). Jarak berjalan kaki, waktu tunggu, waktu tempuh, keandalan waktu perjalanan, biaya perjalanan merupakan variabel yang diteliti. Hasil penelitian bahwa keandalan waktu perjalanan adalah atribut layanan yang paling memuaskan. Namun, waktu menunggu bus waralaba, jarak berjalan kaki ke dan dari stasiun Airport Express Line (AEL), biaya perjalanan untuk taksi dan perjalanan mobil pribadi, dan waktu tunggu untuk bus antar-jemput bandara yang ditawarkan oleh hotel dan agen perjalanan semua memiliki prioritas tinggi untuk peningkatan.

Sitindaon (2017) menggunakan metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP) dalam menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan moda transportasi menuju Bandara Kualanamu. Diperoleh hasil pelaku perjalanan mengadakan pemilihan moda dari Kota Medan menuju Bandara Kualanamu lebih dominan mempertimbangkan waktu sebesar 34,73%, selanjutnya faktor biaya sebesar 25,49%, kemudian faktor nyaman sebesar 25,28% serta faktor aman sebesar 14,49%. Metode *Importance Performance Analysis* (IPA), juga digunakan oleh Chang (2013) dalam penelitiannya. Hasilnya menunjukkan Faktor-faktor seperti memiliki mobil di rumah tangga mereka, membawa lebih banyak bagasi, menghabiskan lebih banyak, waktu yang dihabiskan di dalam kendaraan, dan harga tiket yang lebih tinggi untuk transportasi umum meningkatkan kecenderungan bagi para lansia untuk menggunakan transportasi pribadi.

Tabel 1 Tabel variabel pemilihan moda ke/dari bandara

No	Variabel/Atribut	Sumber
1	Tarif	(Setiawan, 2018), (Ridwan <i>et al</i> , 2018), (Hafizah dan Hidayat, 2019), (Wahab dan Andika, 2019), (Wulansari, 2016), (Górecka, 2016), (Tam dan Lam, 2005), (Sitindaon,

		2017), (Chang, 2013),
2	Waktu tempuh perjalanan	(Setiawan, 2018), (Ridwan <i>et al</i> , 2018), (Wulansari, 2016), (Hafizah dan Hidayat, 2019), (Wahab dan Andika, 2019), (Górecka ,2016), , (Sitindaon, 2017), (Chang, 2013)
3	Waktu tunggu	(Wahab dan Andika, 2019), (Tam dan Lam , 2005)
4	Sistem <i>ticketing</i>	(Setiawan, 2018)
5	Fasilitas KA	(Setiawan, 2018), (Ridwan <i>et al</i> , 2018)
6	Frekuensi keberangkatan KA	(Setiawan, 2018), (Wahab dan Andika, 2019), (Ridwan <i>et al</i> , 2018)
7	Jarak perjalanan	(Hafizah dan Hidayat, 2019), (Górecka ,2016)
8	Jarak berjalan kaki ke stasiun atau terminal	(Tam dan Lam , 2005)

Sumber : *Setiawan (2018), Hafizah dan Hidayat (2019), Wahab dan Andika (2019), Wulansari (2016), Górecka (2016), Tam dan Lam (2005), Sitindaon (2017), Chang (2013), Sitindaon (2017)*

METODE PENELITIAN

Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis perangkikan/peringkat. Kuesioner dibagi menjadi 2 bagian dengan pembagian 80 untuk penumpang bus DAMRI dan 80 untuk penumpang mobil pribadi. lokasi survey untuk penumpang bus DAMRI dilakukan di Bandara Adi Semarmo, sedangkan untuk survey pengguna mobil pribadi dilakukan di lokasi dengan radius 500 meter dari Stasiun Balapan Solo. Responden disarankan mengisi data survey dengan memberikan penilaian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi responden dalam memilih moda. Hasil survey akan ditotalkan dari jumlah keseluruhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2 Hasil Penilaian Responden untuk Faktor yang mempengaruhi pemilihan moda dari/ke bandara

No	Faktor yang mempengaruhi pemilihan moda dari/ke bandara	Total nilai Responden Bus DAMRI	Total nilai Responden mobil pribadi
1	Waktu tempuh	466	533
2	Jarak berjalan ke terminal	227	143
3	Tarif	535	536
4	Sistem tiket	211	208
5	Waktu menunggu	452	442
6	Fasilitas kendaraan	365	434
7	Frekuensi keberangkatan	396	383
8	Jarak perjalanan	218	202

KESIMPULAN

Dari hasil analisis sebelumnya dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang paling dominan dalam pemilihan moda transportasi dari/ke bandara yaitu tarif, waktu tempuh, dan waktu menunggu.

DAFTAR PUSTAKA

- El Hafizah, N., & Hidayat, E. (2019). Analisis Karakteristik Penggunaan Moda Akses Bandara Internasional Yogyakarta. *Borneo Engineering: Jurnal Teknik Sipil*, 3(1), 40. <https://doi.org/10.35334/be.v3i1.700>.
- DN.Wulansari, M. A. (2017). Analisis Ability To Pay (Atp) Dan Willingness To Pay (Wtp) Pengguna Jakarta Light Rail Transit (Jakarta Lrt). *E-Journals.Unmul.Ac.Id*, 1, 1.
- Hartasantoso, R. W. (2015). Kajian Tarif Kereta Api Penataran Jurusan Blitar-Surabaya. *Jurnal Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Universitas Brawijaya*, 1, 2. <https://doi.org/10.1192/bjp.112.483.211-a>.
- I.Basuki and S.Chuadinata. (2019). Analisis Ability To Pay And Willingness To Pay Jasa Kereta Api Yogyakarta International Airport. *Jurnal Spektran*, 7(2), 140–146.

- IA.Anugrah; H.Moetriono, S. M. (2018). Analisis Ability To Pay Dan Willingness To Pay Pengguna Jasa Kereta Api Gubeng – Juanda (Lokasi Kota Surabaya – Sidoarjo). *Jurnal Rekayasa Sipil*, 7(2). <https://doi.org/10.4234/jjoffamilysociology.28.250>.
- Julien dan Mahalli. (2014). Analisis Ability To Pay Dan Willingness To Pay Pengguna Jasa Kereta Api Bandara Kualanamu (Airport Railink Service). *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 2(3), 167-179.
- Krisnawardhana & Widyastuti. (2015). *Analisis Willingness To Pay Menggunakan Binary Choice Model (Studi Kasus : Rencana Re- Aktivasi Rute Kereta Api Jember-Panarukan)*. 10.
- Ridwan *et al.* (2018). Analisis Ability To Pay (ATP) dan Willingness To Pay (WTP) Pengguna Sepeda Motor , Mobil Pribadi dan Bus di Wilayah Yogyakarta dan Bantul terhadap Pengoperasian Kereta Api Perkotaan. *Jurnal Riset Daerah*, XVII(1), 2941-2971.
- Setiawan, D. (2018). Analisis Preferensi Penggunaan Moda Kereta Api Bandara Menuju New Yogyakarta International Airport. *Semesta Teknika*, 21(1), 43-52. <https://doi.org/10.18196/st.211209>
- Sitindaon, C. (2017). Pemilihan Moda Transportasi Kota Medanmenuju Bandara Kuala Namu. *Jurnal SAINTEK-ATDS Volume : I No. 1 April 2017*
- Wahab, W. (2019). Studi Analisis Pemilihan Moda Transportasi Umum Darat di Kota Padang antara Kereta Api dan Bus Damri Bandara Internasional Minangkabau. *Jurnal Teknik Sipil ITP*, 6(1), 30-37. <https://doi.org/10.21063/jts.2019.v601.05>
- Wulansari (2016). Analisis Pemilihan Moda Angkutan Penumpang Menuju Bandara (Studi Kasus : Bandar Udara Internasional Soekarno – Hatta). *Ejurnal Kajian Teknik Sipil Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta*, 1(2), 90-100. <http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/jkts/article/download/465/305>
- Wulansari *et al* (2015). Analisis Ability To Pay (ATP) dan Willingness To Pay (WTP) Pengguna Kereta Api Bandara (Studi Kasus-Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta). *Jurnal Forum Studi Transportasi Antar Perguruan Tinggi, Program Studi Magister Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung, Bandung*.